

JURNAL AKUNTANSI

TH XVIII / 02 / November / 2023

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd.,MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi , SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Diana Maryana, SE.,M.Si
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi Akuntansi D III Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, November 2023

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perencanaan Anggaran Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	1
Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2015-2022	12
Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	26
Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022	39
Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) Pada Perusahaan Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	54
Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Perusahaan terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022	68
Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variable Costing</i> Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UMKM Cendol Radja	82
Penetapan <i>Activity Based Costing</i> Sebagai Alternatif Penentuan Tarif Rawat Inap RSD Dr.Soebandi Jember	96

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSETS*) PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Riani Tanjung, SE.,M.Si.,Ak.,CA

rianitanjung@ulbi.ac.id

Adilah

adilahila04@gmail.com

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan sektor tambang batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yaitu uji normalitas data, uji korelasi berganda, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji f. Hasil uji t *current ratio* (*CR*) terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *current ratio* terhadap *return on assets*. Hasil uji t *debt to equity ratio* terdapat pengaruh signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap *return on assets*. Hasil uji F menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *return on assets*.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset.*

ABSTRAK

This study aims to find out how the effect of the current ratio and debt to equity ratio on return on assets in coal mining sector companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. This type of research uses quantitative research methods that are associative. The data used is secondary data. Data analysis techniques are data normality test, multiple correlation test, multiple linear regression analysis, analysis of the coefficient of determination, t test and f test. The results of the t current ratio (CR) there is a negative and significant effect between the current ratio on return on assets. The results of the t test debt to equity ratio, there is a significant effect between the debt to equity ratio on return on assets. The results of the F test show that there is a significant effect between the current ratio and debt to equity ratio simultaneously on return on assets.

keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Asset

PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor industri batubara adalah perusahaan yang menyumbang sumber energi pembangkit listrik nasional.

Salah satu cara mengukur rasio tentang laba perusahaan yang umum digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). Menurut (Hery, 2020:193) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan untuk mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Menurut (Subramanyam, 2018:470) *Return On Assets* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang

tertentu. (Hery, 2020:168) mengatakan *Debt to Equity Ratio* atau ratio utang terhadap modal merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. (Kasmir, 2018:134) Mengatakan Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Debt to Equity Ratio* memiliki banyak manfaat dan salah satunya untuk melihat hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan untuk dijadikan indikator pengambilan keputusan untuk melakukan investasi disana. Jika *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan tinggi maka artinya tingkat penghasilan uang untuk

memenuhi kewajiban membayar utang perusahaan tergolong rendah.

Berikut ini beberapa pertumbuhan laba perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) :

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba Perusahaan Tambang Batu Bara Yang Terdaftar di BEI (Dalam Satuan USD)

Kode Perusahaan	Tahun 2021	Tahun 2022
ADRO	1,028,593	2,831,123
TOBA	65,607,407	93,885,354
DEWA	1,092,252	(16,724,252)
PTBA	8,036,888	12,779,427
BRMS	69,782,445	13,683,786
MYOH	26,956,485	14,100,978
KKGI	23,003,525	39,055,906

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba dan satu perusahaan yang mengalami penurunan laba bahkan kerugian yang sangat besar yaitu PT Darma Henwa Tbk (DEWA) dari 1,092,252 menjadi -16,724,252, PT Bumi Resources

Minerals Tbk (BRMS) turun dari 69,782,445 menjadi 13,683,786, dan PT Samindo Resources Tbk (MYOH) mengalami penurunan dari 26,956,485 menjadi 14,100,978. Dan untuk perusahaan yang mengalami peningkatan laba yaitu PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) meningkat dari 1,028,593 menjadi 2,831,123, PT TBS Energy Utama Tbk (TOBA) naik dari 65,607,407 menjadi 93,885,354, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mengalami kenaikan dari 8,036,888 menjadi 12,779,427, dan PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) naik dari 23,003,525 menjadi 39,055,906.

Berdasarkan uraian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada perusahaan sektor tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada perusahaan sektor tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada perusahaan sektor tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan rumusan masalah *assosiatif* yang bersifat

kausal, penelitiannya berupa angka-angka dan mencari hubungan sebab-akibat atau pengaruh. Terdapat (2) variabel independen dalam penelitian ini yaitu, *Current Ratio (CR)* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio (DER)* (X_2), sedangkan (1) variabel dependen adalah *Return on Assets (ROA)* (Y).

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis adalah sumber data sekunder karena data yang akan dikumpulkan diperoleh dari sumber yang tidak langsung yaitu dari www.idx.co.id/id dan beberapa riset internet lainnya, data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan sektor tambang batu bara. Adapun yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) pada tahun mulai berdirinya perusahaan sampai dengan tahun 2022 yaitu sebanyak 29 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06703438
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,121
	Negative	-,125
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: IBM SPSS *Statistics* 25.00, 2023 (Data Diolah)

Diperoleh besarnya nilai signifikan kolmogorov-smirnov adalah 0,200. Menurut (Sugiyono. 2019:171) jika nilai signifikansi >

0,05 data tersebut berdistribusi normal. Disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya lebih dari dari 0,05 (karena Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,05 dengan demikian secara keseluruhan dapat dilanjutkan ke statistik parametrik yaitu uji korelasi berganda, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

Uji Korelasi Berganda

Model Summary									
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,949 ^a	,901	,893	,06126	,901	109,672	2	24	,000

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: IBM SPSS *Statistics* 25.00, 2023 (Data Diolah)

Besarnya pengaruh *current ratio (CR)* dan *debt to equity ratio (DER)* terhadap *return on assets (ROA)* secara bersama-sama atau simultan yang dihitung dengan uji

korelasi berganda (nilai R) adalah 0,949. hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai korelasi berganda yang berada pada interval 0,80 – 1,000 yaitu sangat kuat. Dengan demikian hubungan *current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets* sangat kuat.

Analisi Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,072	,020		3,546	,002
Current Ratio	-,252	,082	-,215	-3,084	,005
Debt to Equity Ratio	,057	,005	,845	12,151	,000

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: IBM SPSS *Statistics* 25.00, 2023 (Data Diolah)

Diketahui nilai konstanta (a) sebesar 0,072, dan nilai koefisien regresi (b) X₁ sebesar -0,252 serta nilai koefisien regresi (b) X₂ sebesar 0,057. Sehingga apabila dimasukkan

ke dalam persamaan regresi linear berganda, maka akan diperoleh:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 0,072 - 0,252 X_1 + 0,057 X_2$$

Dimana:

X₁ : *Current Ratio (CR)*.

X₂ : *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Y : *Return on Assets (ROA)*.

b₁ dan b₂ : koefisien regresi

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,072. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi *current ratio (CR)* dan *debt to equity ratio (DER)* bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai *return on assets (ROA)* adalah

sebesar konstanta atau sebesar 0,072.

2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *current ratio (CR)* yaitu sebesar -0,252. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel *current ratio (CR)* dan *return on assets (ROA)*. Hal ini artinya jika variabel *current ratio (CR)* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel *return on assets (ROA)* akan mengalami penurunan sebesar 0,252. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap tidak berubah.

3. Nilai koefisien regresi untuk variabel *debt to equity ratio (DER)* yaitu sebesar 0,057. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel *debt to equity ratio (DER)* dan *return on assets (ROA)*. Hal ini artinya jika

variabel *debt to equity ratio (DER)* mengalami kenaikan 1%, maka variabel *return on assets (ROA)* juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,057. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap tidak berubah.

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change
1	,9049	,9011	,8933	,06126	,9011	109,672	2	24	,000

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: IBM SPSS *Statistics* 25.00, 2023 (Data Diolah)

Dapat diketahui bahwa R square adalah sebesar 0,901. Nilai ini dikenal dengan koefisien determinasi (kd) yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,901 \times 100\%$$

$$Kd = 90,1\%$$

Diperoleh besaran koefisien

determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,901 atau 90,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen *current ratio (CR)* (X_1) dan *debt to equity ratio (DER)* (X_2) terhadap variabel dependen *return on assets (ROA)* (Y) adalah 90,1% sedangkan sisanya sebesar 9,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,072	,020		3,546	,002
Current Ratio	-,252	,082	-,215	-3,084	,005
Debt to Equity Ratio	,057	,005	,845	12,151	,000

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: IBM SPSS *Statistics* 25.00, 2023 (Data Diolah)

Diketahui hasil pengujian *current ratio (CR)* terhadap *return on assets (ROA)* menunjukkan t hitung sebesar -3,084 dan signifikansi 0,005 dengan melihat pada t tabel jumlah data $n=30$ dan $(dk) = n-k-1$ atau $30-2-1=27$ pada tingkat kesalahan $\alpha=5\%$ dengan pengujian dua pihak maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,051, dimana nilai -t hitung lebih kecil -t tabel ($-3,084 < -2,051$) dan signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial *current ratio (CR)* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return on assets (ROA)* pada

perusahaan sektor tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Hasil pengujian *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on assets* (ROA) menunjukkan t hitung sebesar 12,151 dan signifikansi 0,000 dengan melihat pada t tabel jumlah data $n=30$ dan $(dk)=n-k-1$ atau $30-2-1=27$ pada tingkat kesalahan $\alpha= 5\%$ dengan pengujian dua pihak maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,051, dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($12,151 > 2,051$) dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sektor tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,855	2	,428	88,602	,000 ^b
	Residual	,130	27	,005		
	Total	,986	29			

a. Dependent Variable: Return on Assets (Y)
b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Sumber: IBM SPSS *Statistics* 25.00, 2023 (Data Diolah)

Diketahui nilai F hitung sebesar 88,602 dan signifikansi 0,000. Sedangkan dengan menggunakan rumus F tabel = $k ; n - k$ dimana $n =$ banyaknya sampel, sedangkan $k=$ banyak nya variabel , sehingga $df = 30 - 2= 28$. Maka didapat F tabel sebesar 3,34. sehingga F hitung lebih besar F tabel ($88,602 > 3,34$) dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara *current ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on assets* (ROA). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara

simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio (CR)* dan *debt to equity ratio (DER)* terhadap *return on assets (ROA)* pada perusahaan sektor tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Uji hipotesis t-test secara parsial diperoleh nilai -t hitung lebih kecil dari -t tabel ($-3,084 < -2,051$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai standar signifikansi yaitu 0,05 dengan demikian hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan sektor

tambang batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Uji hipotesis t-test secara parsial diperoleh nilai -t hitung lebih kecil dari -t tabel ($-3,084 < -2,051$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai standar signifikansi yaitu 0,05 dengan demikian hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan sektor tambang batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *debt to equity ratio (DER)* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets (ROA)* dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis t-test secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 12,151, dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($12,151 > 2,051$) dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets (ROA)* pada perusahaan sektor tambang batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil analisis korelasi berganda didapatkan nilai R sebesar 0,949

berada pada kategori interval 0,80 – 1,000 yaitu sangat kuat dan menunjukkan *current ratio (CR)* dan *debt to equity ratio (DER)* secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap *return on assets (ROA)*.

Hasil uji regresi berganda didapatkan persamaan linear $Y = 0,072 + (-0,252) X_1 + 0,057 X_2$ yang menunjukkan apabila *current ratio (CR)* dinaikan 1% maka *return on assets (ROA)* akan mengalami penurunan sebesar 0,252, dan apabila *debt to equity ratio* dinaikan 1% maka *return on assets (ROA)* juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,057.

Uji hipotesis F-test secara simultan *current ratio (CR)* dan *debt to equity ratio (DER)* maka diperoleh F hitung sebesar 88,602 dan signifikansi 0,000 dimana tingkat

signifikansi $<0,05$ maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,34 sehingga F hitung lebih besar dari pada F tabel ($88,602 > 3,34$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio (CR)* dan *debt to equity ratio (DER)* terhadap *return on assets (ROA)* pada perusahaan sektor tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa diperoleh R^2 (R Square) sebesar 0,901 atau 90,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen *current ratio (CR)* (X_1) dan *debt to equity ratio (DER)* (X_2) terhadap variabel dependen *return on assets (ROA)* (Y) adalah 90,1% sedangkan

sisanya sebesar 9,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi *current ratio (CR)* 0,005 artinya lebih kecil dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio (CR)* terhadap *return on assets (ROA)* pada perusahaan sektor tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Nilai -t hitung *current ratio (CR)* dapat diketahui adalah sebesar -3,084 hal ini menunjukkan bahwa nilai -t hitung *current ratio (CR)* lebih kecil dari pada- t tabel -2,055 sehingga dapat dikatakan bahwa

- current ratio (CR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets (ROA)*.
2. Uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi *debt to equity ratio (DER)* 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara *debt to equity ratio (DER)* terhadap *return on assets (ROA)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Nilai t hitung dapat diketahui adalah sebesar 12,151 hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel 2,051 sehingga dapat dikatakan bahwa *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets (ROA)*.
 3. Uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka hasil keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa *current ratio (CR)* dan *debt to equity ratio (DER)* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return on assets (ROA)*. Nilai F hitung dapat diketahui bahwa memiliki nilai 88,602 dan F tabel 3,34 hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa uji F *current ratio (CR)* dan *debt to equity ratio (DER)* secara bersama sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return on assets (ROA)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery (2020). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive* (Adipramono (ed.)). Jakarta. PT. Grasindo.
- Kasmir, D. (2019a). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Relvi). Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta : Ekonisia.
- Subramanyam, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R, dan John J. Wild. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* Buku 2. Terjemahan Dewi Yanti. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudarsono, Heri., (2018). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Ekonisia
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Situs Web:**
Djajadiningrat (2007). *Pertambangan Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat*. Manado: Universitas Sam Ratulangi. <https://www.kajianpustaka.com/2018/12/pengertian-jenis-asas-dan-tahapan-pertambangan.html>. Diakses 20 juni 2023.
- <https://www.idnfinancials.com/>. Diakses tanggal 5 Juli 2023.
- <https://www.idx.co.id/id>. Diakses 10 Juli 2023.